

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dari responden.⁴³ Penelitian lapangan dapat disederhanakan dalam artian yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian dilakukan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk membuktikan bahwa fenomena yang terjadi terbuka benar atau salah dengan landasan teori yang diyakini.⁴⁴ Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel, yang kemudian dilakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian lalu dianalisis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau angket dan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.⁴⁵ Metode

⁴³Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 8.

⁴⁴Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020). 25.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 8.

analisis ini bertujuan untuk menganalisis bahwa variabel bebas (WOM) berpengaruh terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan perguruan tinggi).

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang akan menjadi panduan untuk menghasilkan strategi penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian survei (survey research) yang bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok.⁴⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang perilaku mahasiswa mengenai keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah studi korelasional (corelational study). Desain studi korelasional dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda agar diketahui seberapa besar kontribusi hubungan antar keduanya.⁴⁷ Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi variabel diikuti oleh variasi variabel lainnya.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini terletak di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani No. Km. 4,5 RW.5, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur,

⁴⁶Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015). 100.

⁴⁷Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif," 222.

Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235 dengan alamat maps di <https://maps.app.goo.gl/5Xe874uAAb8hosT37>. UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Kalimantan Selatan dengan akreditasi Sangat Baik (A) yang berada di bawah naungan Kementerian Keagamaan (kemenag).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala manusia, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi pusat perhatian dan sumber penelitian.⁴⁸ Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka populasi terdiri dari seluruh mahasiswa aktif angkatan 2023/2024 yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 1.832 mahasiswa. Data ini didapatkan dari kantor mikwa pusat UIN Antasari Banjarmasin, laporan tahun ajaran 2023/2024, sedangkan data dari PDDIKTI terakhir diperbaharui pada tahun ajaran ganjil 2023 sehingga mengutamakan data langsung dari UIN Antasari sebagai data terbaru. Berdasarkan pada lampiran 4, didapat tabel populasi yang kemudian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Tarbiyah dan Keguruan	BKPI	15	39	54
		IPII	17	34	51
		MPI	18	48	66
		PAI	86	140	226
		PBA	30	48	78

⁴⁸Ul'fah Herneny, "Populasi Dan Sampel, Pengantar Statistika" 1, no. 33 (2021). 33.

No	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
		TBI	28	46	74
		PGMI	33	101	134
		PIAUD	3	24	27
		PMTK	5	18	23
		TBL	2	2	4
		TFS	1	3	4
		TKM	1	3	4
		PPG	-	-	-
		Jumlah			745
2	Syariah	HES	33	39	72
		HKI	56	65	121
		HTN	33	41	74
		PM	18	5	23
		PKPM	7	3	10
		Jumlah			300
3	Ushuludin dan Humaniora	AFI	14	8	22
		IAT	36	26	62
		PL	15	67	82
		SAA	3	9	12
		ILHA	3	-	3
		AFI Pk Ulama	-	2	2
		IAT Pk Ulama	8	19	27
		SAA Pk Ulama	1	-	1
		Jumlah			211
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	BPI	13	34	47
		KPI	29	49	78
		MD	34	42	76
		TI	31	24	55
		BPI PKD	5	5	10
		Jumlah			266
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	AS	-	-	-
		ES	52	100	152
		PS	19	68	87
		MBS	20	30	50
		AK	7	14	21
		Jumlah			310
		Total Populasi Mahasiswa			1.832

Sumber: Mikwa Pusat UIN Antasari Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang menjadi objek penelitian. Secara harfiah, sampel merupakan contoh atau perwakilan dari populasi. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena tidak ada ketentuan khusus sehingga semua mahasiswa aktif angkatan 2023/2024 termasuk ke dalam kriteria. Proses pengambilan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *Taro Yamane*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{1.832}{1.832.(0.05)^2+1}$$

$$n = \frac{1.832}{4,58+1}$$

$$n = \frac{1.832}{5,58}$$

$$n = 328$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 328 mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa fakultas di UIN Antassari Banjarmasin. Terdapat lima fakultas di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Fakultas dan Keguruan, Ushuluddin dan Humaniora, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam. Menggunakan *cluster sampling*, kemudian didapatkan jumlah sampel pada setiap fakultas yang dituliskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa		Sampel
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tarbiyah dan Keguruan	239	506	133

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa		Sampel
		Laki-Laki	Perempuan	
2	Syariah	147	153	54
3	Ushuludin dan Humaniora	80	131	38
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	112	154	48
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	98	212	55
Total Sampel				328

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fakultas tarbiyah dan keguruan dari total jumlah populasi 745 diambil sampel sebanyak 133 orang.
- b. Fakultas ushuluddin dan humaniora dari jumlah populasi 211 diambil sampel sebanyak 38 orang.
- c. Fakultas ekonomi dan bisnis islam dari jumlah 310 diambil sampel sebanyak 55 orang.
- d. Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dari jumlah 266 diambil sampel sebanyak 48 orang.
- e. Fakultas syariah dari jumlah 300 diambil sampel sebanyak 54 orang.

Clusture Sampling ini kemudian dikerucutkan kembali lingkupnya ke dalam perhitungan dalam program studi (prodi) yang kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Per Program Studi

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	BKPI	54	10
		IPII	51	10
		MPI	66	12
		PAI	226	40

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
		PBA	78	14
		TBI	74	13
		PGMI	134	24
		PIAUD	27	5
		PMTK	23	5
		TBL	4	-
		TFS	4	-
		TKM	4	-
		PPG	-	-
		Jumlah		133
2	Syariah	HES	72	13
		HKI	121	22
		HTN	74	13
		PM	23	4
		PKPM	10	2
		Jumlah		54
3	Ushuludin dan Humaniora	AFI	22	4
		IAT	62	11
		PL	82	15
		SAA	12	2
		ILHA	3	1
		AFI Pk Ulama	2	-
		IAT Pk Ulama	27	5
		SAA Pk Ulama	1	-
		Jumlah		38
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	BPI	47	8
		KPI	78	14
		MD	76	14
		TI	55	10
		BPI PKD	10	2
		Jumlah		48
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	AS	-	-
		ES	152	27
		PS	87	15
		MBS	50	9
		AK	21	4
		Jumlah		55
		Total sampel		328

Pada tabel 3.3 di atas, telah dihitung jumlah sampel dalam cakupan kecil yaitu program studi sehingga data yang didapatkan nantinya akan rata terbagi sesuai banyaknya jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan.⁴⁹ Data adalah komponen penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer dengan metode penyebaran angket.⁵⁰ Angket adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh seluruh responden yaitu seluruh mahasiswa aktif angkatan 2023/2024 di UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 238

⁵⁰Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). 5.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, seperti publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal, dan lain sebagainya. Data sekunder yang dikumpulkan merupakan bukti data mahasiswa aktif angkatan 2023/2024 dengan rincian jumlah dan nama pada setiap program studi. Dalam proses penelitian, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

F. Variabel Penelitian

Ary dan Jacobs memandang variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang diukur oleh peneliti, karakteristik tersebut termasuk orang, benda, atau kejadian yang harus memiliki lebih dari satu nilai/kategori.⁵¹ Variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan kedudukannya.

1. Variabel Independen/Eksogen

Variabel ini juga disebut dengan variabel bebas, dalam hal ini variabel eksogen akan menjadi penyebab/memengaruhi variabel endogen (terikat) dalam suatu eksperimen. Variabel eksogen biasanya ditandai dengan X, yang juga dapat disebut variabel X.⁵² Pada penelitian ini, yang menjadi variabel X yaitu WOM. Karena variabel tersebutlah yang menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variabel endogen.

⁵¹ Fitri Yeni J, Zelhendri Zen, and Darmansyah, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 16.

⁵² Yeni J, Zen, and Darmansyah. 18.

2. Variabel Dependen/Endogen

Nama lain dari variabel endogen adalah variabel terikat. Pada sebuah penelitian, variabel endogen akan dipengaruhi oleh variabel eksogen. Variabel endogen biasanya ditandai dengan Y, maka dapat disebut sebagai variabel Y.⁵³ Dapat disimpulkan variabel Y dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan perguruan tinggi yang mana nantinya akan terpengaruhi oleh variabel eksogen yaitu WOM.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu kuesioner dan observasi. Metode tersebut dirincikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan daftar pertanyaan atau disebut sebagai angket yang diberikan kepada responden guna mendapatkan informasi terkait topik tertentu yang diinginkan oleh peneliti.⁵⁴ Angket dalam penelitian ini disebar dengan menggunakan metode *online*. Responden akan mengisi angket melalui link *google form* kuesioner lewat media sosial seperti wa pada lampiran 5 atau dapat diakses pada link <https://forms.gle/2X27EznBaReETvyn6>. Pembuatan angket pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, mengadopsi angket dari

⁵³ Yeni J, Zen, and Darmansyah. 18.

⁵⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019). 142.

penelitian yang dilakukan oleh Nur Asia.⁵⁵ Kemudian cara yang kedua yaitu mengubah beberapa situasi pada pernyataan angket yang lebih sesuai dengan penelitian ini. Pernyataan tersebut tetap mengacu kepada kisi-kisi dari indikator variabel eksogen dan endogen pada penelitian ini yang kemudian dilakukan uji prasyarat sebelum dinyatakan layak untuk disebarkan kepada responden.

2. Dokumenter

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada kegiatan yang telah lalu. Selain itu, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian dan juga memahami objek penelitian. Dokumen pada penelitian ini selain merujuk kepada jurnal penelitian dengan rentang penelitian 5 tahun sebelumnya, juga didukung data dari buku dengan rentang terbitan 10 tahun sebelumnya, serta dikuatkan dengan data valid berupa dokumen keperluan responden dari kantor mikwa pusat UIN Antasari Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini penulis menggunakan skala *Likert*, yaitu jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapat, persepsi, atau sikap responden terhadap suatu pernyataan atau peristiwa dengan cara memberikan tanggapan dalam bentuk skala ordinal yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup

⁵⁵Nur Asia, "Pengaruh Word of Mouth (WOM) Terhadap Keputusan Pembelian Bagi Konsumen Alfamart Di Lembang Kabupaten Pinrang" (IAIN Parepare, 2023).

Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian skala *likert* dituliskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Berdasarkan Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

1. Instrumen WOM

WOM yang merupakan sebuah variabel eksogen dalam penelitian ini merujuk kepada teori Sweeney bahwa terdapat beberapa instrumen yang mempengaruhi keefektifan WOM yaitu *personal*, *interpersonal*, *message characteristic*, dan *situational characters*. Instrumen tersebut kemudian dibuat kisi-kisi sebagai pedoman dalam membuat kuesioner pada lampiran 6, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen *Word of Mouth* (WOM)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Word of Mouth (WOM) (Sweeney, 2008)	<i>Personal</i>	1, 2, 3, 4
2		<i>Interpersonal</i>	5
3		<i>Message characteristics</i>	6, 7, 8, 9
4		<i>Situational characteristics</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
Jumlah			16

2. Instrumen Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi

Keputusan pemilihan perguruan tinggi merupakan variabel endogen yang pada penelitian ini berpegang kepada teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Arsmtrong yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa instrumen dalam

menentukan keputusan pemilihan perguruan tinggi yang disajikan di kuesioner pada lampiran 7. Instrumen tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi (Kotler & Arsmtrong, 2006)	Pengenalan kebutuhan	1, 2
		Pencarian informasi	3
		Evaluasi alternatif	4
		Keputusan membeli	5
		Perilaku pasca-membeli	6, 7, 8
Jumlah			8

Dalam membuat butir pertanyaan, perlu diketahui matriks atau kisi-kisi agar pertanyaan yang dibuat lebih tepat dan sesuai dengan keadaan reponden, maka perlu dibuat tabel matriks atau kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.7 Matriks/Kisi-kisi

No	Variabel dan Tautan Teori	Indikator	Data/Skala	Skala Pengukuran
1	<i>Word of Mouth</i> (Sweeney, 2008)	<i>Personal</i>	Ordinal	Likert
		<i>Interpersonal</i>		
		<i>Message characteristics</i>		
		<i>Situational characteristics</i>		
2	Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi (Kotler & Arsmtrong, 2006)	Pengenalan kebutuhan	Ordinal	Likert
		Pencarian informasi		
		Evaluasi alternatif		
		Keputusan membeli		
		Perilaku pasca-membeli		

Tabel matriks di atas adalah sebagai acuan bagi peneliti dalam membuat angket, terkhusus indikator yang diturunkan menjadi item-item pernyataan sehingga dapat mengukur indikator dari masing-masing variabel. Item yang tepat

diperlukan karena menghasilkan indikator yang *valid* dan *reliable* dalam mengukur setiap variabel penelitian.

I. Teknik dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat (Tryout)

Data yang berdistribusi normal menjadi syarat untuk dapat dianalisis koefisien korelasinya untuk analisis parametrik seperti analisis *pearson correlation* karena data yang normal akan dianggap dapat mewakili populasi. Jika data terbukti berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan analisis nonparametrik. Peneliti memilih metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang mana memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal.⁵⁶

Terdapat kaidah yang digunakan untuk menyimpulkan data berdistribusi normal. Pada rumus *Kolmogorov-Smirnov* sendiri yaitu jika taraf signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika taraf signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.⁵⁷

Pada uji normalitas dengan *Kolmogrow Smirnov* dibantu dengan aplikasi *SPSS 26.00 for Windows*, didapat hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		328
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22038954
Most Extreme Differences	Absolute	.095

⁵⁶ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, "Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pedidikan)," 166.

⁵⁷Gusti Ayu Ari Agung, "Pengantar Statistik Parametrik Dan Nonparametrik" (Denpasar, Universitas Mahasaraswati, 2022). 10.

	Positive	.095
	Negative	-.077
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2024

Gambar 3.1 *Output SPSS Uji Normalitas*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 3.1 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolomogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah dibahas sebelumnya maka dapat dinyatakan hasil uji normalitas pada data ini berdistribusi tidak normal karena taraf *Asymp sig* < 0,05. Maka untuk menganalisis korelasi kedua variabel menggunakan analisis nonparametrik.

2. PLS-SEM

PLS-SEM merupakan salah satu teknik SEM yang dominan. SEM (Structural Equation Modeling) sendiri merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel observasi dan variabel laten. PLS-SEM menguji hubungan prediktif antar komponen/variabel dengan menguji apakah ada hubungan atau efek antar komponen/variabel tanpa memerlukan normalitas distribusi data.

PLS-SEM merupakan salah satu metode yang mengatur SEM (Structural Equation Modeling) itu sendiri. PLS-SEM tidak memerlukan ukuran sampel yang besar dan menggunakan skala pengukuran nominal, ordinal, dan *continue*. Selain

itu, PLS-SEM tidak mengharuskan data terdistribusi secara normal dan memiliki kelemahan yaitu mengabaikan efek multikolinearitas antara indikator dan variabel laten.⁵⁸

Pengujian untuk melihat keterhubungan atau pengaruh antar konstruk/variabel akan dikembangkan menjadi model jalur yang bersandar pada teori yang dipegang oleh peneliti. Teori yang dipakai merupakan seperangkat hipotesis yang terkait secara sistematis diembankan mengikuti metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi hasil. Dengan begitu, hipotesis merupakan dugaan individu, sedangkan teori adalah beberapa hipotesis yang logis dihubungkan bersama dan dapat diuji secara empiris. Terdapat 2 teori untuk mengembangkan jalur model ini yaitu teori pengukuran dan teori struktural. Teori pengukuran menspesifikasikan indikator-indikator dan bagaimana indikator-indikator tersebut dapat mengukur konsep teori tertentu juga setiap konstruk diukur bagian terakhir. Sedangkan, teori struktural menspesifikasikan bagaimana keterhubungan satu sama lain antara konstruk dengan konstruk lainnya.⁵⁹

Pengujian teori menggunakan PLS-SEM dilakukan dalam dua langkah. Pertama, peneliti harus menguji teori pengukuran untuk memastikan reliabilitas dan validitas model pengukuran atau pertanyaan survei dalam penelitian ini. Selanjutnya kami menguji teori konstruk dengan menggunakan hasil reliabilitas

⁵⁸ Rahmad Solling Hamid and Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*, 1st ed. (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019). 1-2

⁵⁹ Tiolina Evi and Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*, 1st ed. (Jawa Tengah: Tahta Media Geoup, 2022). 5.

dan validitas teori pengukuran yang memenuhi persyaratan yang berlaku.⁶⁰

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik validitas isi. Teknik ini melibatkan penilaian secara kualitatif terhadap isi dari pertanyaan dalam pengukuran instrumen, untuk memastikan bahwa pertanyaan tersebut relevan dan representatif terhadap konstruk yang ingin diukur.

Uji validitas digunakan dengan uji validitas isi dengan melibatkan penilaian dari pakar atau ahli terhadap relevansi dan representasi pertanyaan. Sistem penilaian menggunakan skala sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk menentukan suatu instrumen layak digunakan atau tidak maka hasil dari penilaian para ahli harus didominasi oleh penilaian baik dan sangat baik. Jadi, instrumen yang mendapat penilaian cukup baik, kurang baik atau bahkan tidak baik maka harus dilakukan revisi atau penghapusan karena dianggap tidak valid.⁶¹

Penelitian ini juga validitas instrumen penelitian dengan uji validitas pengolahan data pada *SPSS 26.00 For Windows* dengan membandingkan nilai R_{hitung} *Pearson correlation* dengan nilai R_{tabel} yang mana jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pernyataan valid. Nilai R_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan pada perhitungan *SPSS* pada lampiran 9, di dapat hasil sebagai berikut:

⁶⁰ Joseph F. Hair Jr. dkk, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (Switzerland: Springer Nature, 2021). 7.

⁶¹Nilda Miftahul Janna and H Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Realibilitas Dengan Menggunakan SPSS," *Preprint (Open Science Framework)*, 2021. 5

Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Word of Mouth (WOM) (X)	X1	-0,058	0,3388	Tidak Valid
	X2	0,625	0,3388	Valid
	X3	0,557	0,3388	Valid
	X4	0,499	0,3388	Valid
	X5	0,611	0,3388	Valid
	X6	0,568	0,3388	Valid
	X7	0,690	0,3388	Valid
	X8	0,684	0,3388	Valid
	X9	0,779	0,3388	Valid
	X10	0,424	0,3388	Valid
	X11	0,716	0,3388	Valid
	X12	0,702	0,3388	Valid
	X13	0,467	0,3388	Valid
	X14	0,550	0,3388	Valid
	X15	0,528	0,3388	Valid
	X16	0,133	0,3388	Tidak Valid
Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi (Y)	Y1	0,412	0,3388	Valid
	Y2	0,054	0,3388	Tidak Valid
	Y3	0,709	0,3388	Valid
	Y4	0,657	0,3388	Valid
	Y5	0,210	0,3388	Tidak Valid
	Y6	0,438	0,3388	Valid
	Y7	0,582	0,3388	Valid
	Y8	0,593	0,3388	Valid

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus *pearson and product moment correlation* dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa, didapatkan hasil sebagaimana tabel 3.8 di atas yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil uji validitas pada variabel *word of mouth* (X) , menyatakan bahwa terdapat 14 sub indikator atau item pertanyaan yang valid dan 2 sub indikator yang tidak valid dengan rincian nomor sebagai berikut: item pertanyaan 1 dan 16.

- b. Hasil uji validitas pada variabel keputusan pemilihan perguruan tinggi (Y) , menyatakan bahwa terdapat 6 sub indikator atau item pertanyaan yang valid dan 2 sub indikator yang tidak valid dengan rincian nomor sebagai berikut: item pertanyaan 18 dan 21.
- c. Total instrumen tidak valid pada variabel X dan Y yaitu sebanyak 4 butir pertanyaan, sehingga pertanyaan tersebut dibuang/tidak disertakan dalam tahap selanjutnya.

Berdasarkan pada hasil uji coba instrumen melalui uji validitas ditemukan hasil tidak valid pada pernyataan nomor 1, 16, 18, dan 21 sedangkan hasil valid pada pernyataan lainnya. Maka dari hasil tersebut, pertanyaan yang tidak valid kemudian tidak lagi disertakan dalam kuesioner sebagaimana pada lampiran 10.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas merupakan suatu proses menentukan apakah suatu instrumen cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut diuji coba kepada subjek yang sama secara berulang-ulang tetapi hasilnya tetap sama atau cenderung sama. Instrumen yang telah terbukti dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* yang mana suatu angket dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁶² Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶²Miftahul Janna and Herianto. Miftahul Janna and Herianto.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Banyak varian butir

σ_{1^2} = Varian total

Rumus di atas kemudian diterapkan untuk pengujian angket dengan bantuan *SPSS 26.00*, sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.887	24

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2024

Selain hasil uji reliabilitas gabungan, uji reliabilitas juga dilakukan pada setiap item pertanyaan dari setiap variabel, rincian dari hasil uji reliabilitas pada setiap item pertanyaan disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *SPSS 26.00* tersebut, didapat hasil bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang berarti angket pada penelitian ini terbukti reliabel.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas per Item

No	Indikator	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Sig	Keterangan
1	X1	0.889	> 0.06	Reliabel
2	X2	0.879	> 0.06	Reliabel
3	X3	0.882	> 0.06	Reliabel
4	X4	0.883	> 0.06	Reliabel
5	X5	0.880	> 0.06	Reliabel
6	X6	0.881	> 0.06	Reliabel
7	X7	0.878	> 0.06	Reliabel

8	X8	0.878	> 0.06	Reliabel
9	X9	0.874	> 0.06	Reliabel
10	X10	0.885	> 0.06	Reliabel
11	X11	0.877	> 0.06	Reliabel
12	X12	0.877	> 0.06	Reliabel
13	X13	0.884	> 0.06	Reliabel
14	X14	0.881	> 0.06	Reliabel
15	X15	0.883	> 0.06	Reliabel
16	X16	0.897	> 0.06	Reliabel
17	Y1	0.884	> 0.06	Reliabel
18	Y2	0.893	> 0.06	Reliabel
19	Y3	0.877	> 0.06	Reliabel
20	Y4	0.879	> 0.06	Reliabel
21	Y5	0.890	> 0.06	Reliabel
22	Y6	0.885	> 0.06	Reliabel
23	Y7	0.880	> 0.06	Reliabel
24	Y8	0.880	> 0.06	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua nilai *Cronbach Alpha* berada di atas atau lebih dari 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada angket *tryout* atau uji coba dengan 30 responden ini bersifat reliabel.